

## **PENGARUH MEMBACA BUKU TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA**

**Gabrilia Ariesti, Aminuyati , Bambang Budi Utomo**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

*Email : gabriliaariesti@gmail.com*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh membaca buku terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Pontianak pada mata pelajaran ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk penelitian eksperimen berpura-pura (*Quasy experiment*). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XA sebagai kelas eksperimen dan kelas XB sebagai kelas kontrol tahun ajaran 2015/2016. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata *posttest* sebesar 82,27 dan nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol 75,50. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang pembelajarannya diajar dengan membaca buku dengan pembelajaran yang diajarkan secara konvensional, di mana nilai kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai kelas kontrol. Sedangkan *effect* sizenya tergolong sedang yakni sebesar 0,68.

**Kata kunci : Membaca Buku, dan Hasil Belajar**

**Abstract:** This study aims to determine how much influence the reading of the results of class X student of SMA Negeri 10 Pontianak on economic subjects. The method used is an experimental method to form experimental studies pretend (quasy experiment). The sample in this research is class as an experimental class XA and XB class as a class controls the 2015/2016 school year. The result showed that the learning outcomes of the experimental class got an average post-test of 82.27 and the average value of the post-test on the control class 75,50. Terdapat significant difference between the results of student learning that lesson taught by reading a book with learning taught conventionally, where the value of the experimental class is better than the control class value. While its relatively moderate effect size which is equal to 0.68

**Keywords: Reading Books and Learning Outcomes**

Membaca adalah hal yang penting karena membaca merupakan langkah awal untuk memperoleh pengetahuan. Sehingga membaca merupakan faktor yang penting didalam dunia pendidikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010 jumlah penduduk Indonesia berusia 15 tahun yang bisa membaca mencapai 96,07%, angka yang sangat baik namun hal ini bertolak belakang dengan jumlah peminat membaca buku, dilihat dari data UNESCO 2012 menunjukkan bahwa angka minat baca di Indonesia adalah 0,001. Berkembangnya suatu negara sangat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menumbuhkan budaya membaca yang tinggi sedini mungkin kepada peserta didik

sehingga mampu menciptakan bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang baik. Dengan membaca peserta didik dapat memiliki wawasan yang luas, serta memiliki banyak informasi semakin sering membaca maka akan semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan ini akan dapat dipahami dan dikuasai secara maksimal melalui proses belajar yang giat, tekun, dan secara terus menerus. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan dengan melakukan aktivitas membaca itu sendiri. Dalam belajar bahasa ada empat macam ketrampilan berbahasa yang dikenal yaitu ketrampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Soedarso (2006: 4) membaca adalah “aktivitas yang kompleks dengan menggerakkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Aktivitas yang kompleks dalam membaca meliputi pengertian dan khayalan, mengamati, serta mengingat-ingat”. Menurut Harimurti Kridalaksana (1984:122) “Membaca adalah menggali informasi dari teks, baik yang berupa tulisan maupun dari gambar atau diagram maupun dari kombinasi itu semua. Menurut Henry Guntur. T (2013: 9-10) tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan dan menurut Anderson (Dalman 2013 : 11) ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*), membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*), membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*), membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*), membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*), membaca menilai, membaca evaluasi (*reading to evaluate*), membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or*).

Menurut Syafi'ie (dalam Somadayo 2011:3) menyatakan bahwa sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, keterampilan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui membaca, orang dapat memahami kata yang diutarakan seseorang. Menurut Saddhono (2012:66) menyebutkan beberapa manfaat membaca, antara lain yaitu: memperoleh banyak pengalaman hidup, memperoleh pengetahuan umum, mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa; dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia. Tingkatan tes kemampuan membaca dari segi kognitif menurut Burhan Nurgiyantoro (2001:253-267) terdapat beberapa tingkatan yaitu: 1) tingkatan ingatan/C1, tingkatan ini sekadar menghendaki siswa untuk menyebutkan kembali fakta, definisi, atau konsep yang terdapat dalam bacaan; 2) tingkatan pemahaman/C2, tingkatan ini menuntut siswa untuk dapat memahami wacana yang dibacanya; 3) tingkatan penerapan/C3, pada tingkatan ini siswa dituntut untuk mampu menerapkan atau memberikan contoh baru; 4) tingkatan analisis/C4, pada tingkatan analisis siswa dituntut mampu menganalisis informasi tertentu dalam wacana dengan cara mengenali, mengidentifikasi, atau membedakan pesan; 5) tingkatan sintesis/C5, pada tingkatan ini siswa dituntut untuk mampu menghubungkan dan atau menggeneralisasikan antara konsep, masalah, atau pendapat yang terdapat dalam wacana; 6) tingkatan evaluasi/C6, pada tingkatan ini siswa dituntut untuk mampu memberikan penilaian yang berkaitan dengan wacana

yang dibacanya, baik yang menyangkut isi atau permasalahan yang dikemukakan dalam wacana.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arso Widyasmoro penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas V SD di desa Pagergunung, Kabupaten Pematang, Tahun Ajaran 2013/2014” diketahui bahwa  $r_{hitung} (0,58) > r_{tabel} (0,1966)$ , yang berarti ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar PKn dengan nilai korelasi sebesar 0,58. Sedangkan koefisiensi determinasi (nilai pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar) adalah sebesar 33,64%. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi “Ada pengaruh signifikan minat baca terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di Desa Pagergunung Kabupaten Pematang tahun ajaran 2013/2014”. Oleh sebab itu, untuk dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar peserta didik dalam belajar maka guru harus melaksanakan variasi metode dalam mengajar diharapkan dengan seringnya peserta didik membaca buku, dapat berusaha melatih diri untuk memperoleh hasil yang memuaskan, dengan demikian siswa termotivasi untuk sering belajar dan meningkatkan hasil belajar serta dapat membantu guru melihat ketercapaian kompetensi siswa.

Menyadari akan manfaat membaca buku dan diperkirakan akan meningkatkan hasil belajar membuat peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Membaca Buku Ekonomi terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada kelas X SMA Negeri 10 Pontianak”. Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh membaca buku ekonomi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Pontianak tahun ajaran 2015-2016?”. Adapun sub masalah didalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang membaca buku dikelas eksperimen ? (2) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi hanya dengan pembelajaran konvensional dikelas kontrol ? (3) Seberapa besar pengaruh membaca buku mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 10 Pontianak?

## **METODE**

Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, Menurut Arikunto (2009: 207) “penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik, dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat”. Adapun bentuk penelitian yang digunakan adalah *NonEquivalent Control Group Design* yang dapat digambarkan sebagai berikut. Rencana eksperimen menurut sugiyono (2014:11-12) dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Rancangan Penelitian dengan bentuk penelitian *NonEquivalent Control Group Design***

R	X	O1
R		O2

Sugiyono (2014:11-12)

Keterangan:

R = Kelas yang diambil secara random (kelas eksperimen dan kelas kontrol).

X = Perlakuan yang akan dilakukan pada kelas eksperimen.

O<sub>1</sub> = Posttest pada kelas eksperimen atau kelas yang diberikan perlakuan.

O<sub>2</sub> = Posttest pada kelas kontrol atau kelas yang tidak diberikan perlakuan

Dalam penelitian ini memiliki populasi dan sampel penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah kelas x SMA Negeri 10 Pontianak sedangkan Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XA dan kelas XB SMA Negeri 10 Pontianak yang masing-masing berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari pengambilan sampel yang menjadi kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional dengan pemberian waktu untuk membaca kembali buku adalah kelas XA dan kelas kontrol yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional tanpa membaca kembali buku adalah kelas XB. Instrument penelitian divalidasi oleh dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Untan dan guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 10 Pontianak dengan hasil validasi bahwa instrument yang digunakan adalah valid.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap akhir. Adapun langkah-langkah didalam melaksanakan penelitian ini yaitu :

**Tahap Persiapan** langkah-langkah didalam tahap persiapan (1) Mengurus surat izin yang diberlakukan baik dari lembaga maupun dari yang bersangkutan. Sekolah yang ditujukan untuk penelitian ini yaitu SMA Negeri 10 Pontianak. (2) Melakukan observasi ke SMA Negeri 10 Pontianak (3) Membuat perangkat pembelajaran yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dan kelas control (4) Membuat instrumen penelitian yaitu Membuat kisi-kisi soal tes yang terdiri dari kisi-kisi soal uji coba, kisi-kisi soal *post-test*, dan kisi-kisi soal kuis. (5) Melakukan validasi instrumen penelitian yang dilakukan oleh salah satu dosen P.IIS FKIP UNTAN dan guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 10 Pontianak (6) Merevisi instrument penelitian berdasarkan hasil validasi dosen P.IIS FKIP UNTAN dan guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 10 Pontianak. (6) Melakukan Uji coba instrumen penelitian di SMA Negeri 10 Pontianak (7) Menganalisis data hasil uji coba untuk mengetahui tingkat reliabilitas.

**Tahap pelaksanaan:** (1) Memberikan soal *posttes* pada kelas eksperimen. (2) Memberikan soal *posttes* pada kelas kontrol. (3) Melakukan kegiatan pembelajaran dengan pemberian perlakuan pada kelas eksperimen. (4) Melakukan kegiatan pembelajaran tanpa penggunaan pemberian kuis dikelas control.

**Tahap akhir :** (1)Menganalisis data hasil penelitian yaitu tes hasil belajar siswa pada kelas eksperimen; (2)Menganalisis data hasil penelitian yaitu tes hasil belajar siswa pada kelas kontrol; (3)Mengolah data yang diperoleh dari hasil *post-test* dengan uji statistik yang sesuai;(4) Menarik kesimpulan hasil analisis tes dan saran penelitian; (5) Penyusunan laporan penelitian.

Teknik yang digunakan didalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, dimana guru mengamati proses pembelajaran dikelas. Teknik pengukuran, didalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi setelah melaksanakan pembelajaran dikelas baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik studi dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumen berupa hasil belajar/nilai siswa yang terdapat pada guru mata pelajaran ekonomi, selain itu studi dokumenter juga berupa foto-foto saat proses pembelajaran berlangsung. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan tes, observasi dan dokumentasi. Untuk menjawab sub masalah pertama peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS *versi 16 (Statistical Product Service Solution)*. Untuk menjawab sub masalah kedua maka penulis menggunakan analisis melalui metode deskriptif dengan memaparkan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, membandingkan kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan kegiatan pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan untuk menjawab sub masalah yang ketiga yaitu tentang seberapa besar efektivitas pemberian kuis terhadap hasil belajar siswa maka dilakukan perhitungan menggunakan *effect size*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Pontianak dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas XA dan kelas XB , jumlah masing-masing kelas berjumlah 40 orang siswa. Kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang mana kelas XA menggunakan pembelajaran konvensional dengan pemberian waktu untuk membaca dan kelas XB hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Kemudian siswa diberikan *post-test* berupa tes uraian/essay sebanyak 3 soal. Tes ini dimaksudkan untuk melihat keefektifitasan dengan ada nya membaca buku dan hanya dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Adapun hasil penelitian ini dapat dilihat dari paparan berikut ini:

1. Proses penerapan pembelajaran dengan memabaca buku  
Penelitian ini dilakukan tanggal 20-23 April 2016 dengan 2 kali pertemuan, 1 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 1 kali pertemuan dikelas kontrol, dengan alokasi waktu di setiap pertemuan selama 2x45 menit. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi yang telah ditetapkan yaitu 75.
2. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
  - a. Analisis Statistik
    - (1) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak maka harus dilakukan perhitungan menggunakan SPSS v.16 dengan *Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini adalah prosedur pengujiannya :

Ho : Data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal

Ha : Data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian yaitu : (1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka Ho diterima

(2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka Ho ditolak

(Santoso, 2016:2010)

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
EKSPERIMEN	.114	40	.200*	.961	40	.179
KONTRIL	.120	40	.151	.962	40	.201

Sumber : Data Olahan SPSS.v.16

Dari data diatas dapat dilihat bahwa signifikan data nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 0,200 dan kelas kontrol 0,151 maka bisa dikatakan distribusi kedua sampel berdistribusi normal, karena tingkat signifikansi atau nilai probabilitasnya diatas 0,05 ( $> 0,05$ ) maka Ho diterima yang artinya data hasil *post-test* kelas eksperiment dan kelas kontrol berdistribusi normal.

(2) Uji Homogenitas

Setelah data di uji normalitasnya, maka langkah selanjutnya yaitu menguji homogenitas. Karena data berdistribusi normal, jadi dilakukan Uji normalitas yang merupakan prasyarat dalam pengujian hipotesis.. Adapun dalam pengujian homogenitas ini menggunakan *One Way ANOVA* pada SPSS v.16. Kriteria uji homogenitas yaitu : (1)Jika signifikansi  $< 0,05$  maka varian hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sama. (2) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka varian hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sama. (Santoso, 2016:211). Adapun hasil dari uji homogenitas dengan uji-t dapat di lihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 3**  
**Uji Homogenitas Data Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.638 <sup>a</sup>	10	25	.153

Sumber : Data Olahan SPSS.v.16

Dari tabel diatas maka dapat dilihat, salah satu alat uji yang digunakan yaitu *levене statistic*, pada output tersebut terlihat tingkat signifikansi atau nilai probabilitas berada  $> 0,05$  (0,153 lebih besar dari

0,05). Maka data yang diperoleh dari hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi sama.

(3) Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat untuk menguji hipotesis, maka langkah yang harus dilakukan selanjutnya yaitu menguji hipotesis dengan Uji-t (independent samples T Test) menggunakan SPSS.v.16, karena terdapat dua kelompok yang akan dibandingkan. Adapun hipotesis yang akan di uji yaitu :

Ho : Tidak ada perbedaan nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Ha : Ada perbedaan nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria pengujian :

Adapun syarat pengujian hipotesis ini yaitu : (1) Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka Ho diterima (2) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.

Berdasarkan signifikansi: (1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka Ho diterima. (2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

(Santoso, 2016:273)

Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4**  
**Uji Hipotesis Data *Post-test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.133	.717	3.016	78	.003	6.675	2.214	2.268	11.082
	Equal variances not assumed			3.016	77.969	.003	6.675	2.214	2.268	11.082

Sumber : Data Olahan SPSS v.16.

Dari hasil perhitungan pada di atas maka dapat dilihat berdasarkan syarat pengujian hipotesis bahwa dari data diatas diperoleh t hitung dengan (Equal variances assumed) yaitu 3,016. Sedangkan t tabel dengan signifikansi 0,05: 2= 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) n-2 atau 78-2 = 76, hasil t tabelnya yaitu 1,9826 nilai t hitung  $>$  t tabel (3,016  $>$  -1,9826) karena t hitung  $>$  t tabel, berdasarkan syarat yang berlaku maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika perhitungan berdasarkan signifikansi maka dapat terlihat bahwa t hitung 3,016 dengan probabilitas (Sig 2-tailed) sebesar 0,003. Untuk uji dua sisi ( $0,05/2 = 0,025$ ), maka probabilitas menjadi  $0,003/2 = 0,0015 < 0,025$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan antara nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### (4) *Effect Size*

Dari output didapatkan nilai signifikansinya adalah 0,003 maka data ini bervariasi sama. Untuk melihat seberapa besar pengaruh membaca buku terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Pontianak dihitung menggunakan rumus *effect size* dengan rumus sebagai berikut:

$$Es = \frac{X_2 - X_1}{S_D}$$

Dari hasil *post-test* siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, diperoleh skor rata-rata kelas kontrol sebesar 75,60 skor rata-rata kelas eksperimen 82,27 dan standar deviasi kelas kontrol sebesar 9,80. Dengan demikian diperoleh:

$$Es = \frac{82,27 - 75,60}{9,80} = 0,680$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,680 maka berdasarkan kriteria yang berlaku nilai *effect size* ini termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh membaca buku ekonomi terhadap hasil belajar siswa tergolong sedang. Oleh karena itu, bahwa dengan adanya kegiatan membaca buku memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 10 Pontianak.

## **Pembahasan**

### **1. Observasi Kelas Eksperimen**

Dalam penelitian ini siswa pada kelas eksperimen diajar langsung oleh peneliti dan sebagai observer adalah ibu Linda Hardiani S.Pd, selaku guru bidang studi Ekonomi pada kelas X di SMA Negeri 10 Pontianak. Didalam penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas XA dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang siswa. Pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen menggunakan metode yang sama dengan kelas kontrol yaitu metode caramah namun yang sedikit membedakan adalah dengan adanya kegiatan membaca buku didalam kelas selama 20 menit pada saat setelah peneliti menyampaikan materi dan selanjutnya siswa mengerjakan *posttest*. Observasi yang dilakukan oleh pengamat yaitu guru mata pelajaran ekonomi kelas X ibu Linda Hardiani, S.Pd pada tanggal 20 April 2016 dikelas eksperimen maka diperoleh data bahwa sebagian besar siswa dapat menemukan fakta, mengemukakan definisi dari indeks harga menggunakan bahasa dan pemahaman siswa itu sendiri serta siswa mampu memahami konsep dari materi indeks harga, selanjutnya siswa mampu memahami isi dari materi indeks harga hal ini tergambar dari susana

kelas yang mana didalam proses belajar dikelas siswa aktif untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari peneliti serta didukung dengan hasil *posttest* yang diperoleh sebagian besar telah mendapatkan nilai diatas KKM (Keretri Ketuntasan Minimal) yaitu 75, dimana dari jumlah keseluruhan siswa kelas yaitu 40 orang siswa diperoleh keterangan pada kelas eksperimen dari hasil *post-test* , jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar adalah sebanyak 32 siswa atau sekitar (80%) sedangkan jumlah siswa yang tidak mengalami ketuntasan belajar sebanyak 8 siswa atau sekitar (21,06%), sedangkan rata-rata hasil *post-test* siswa kelas eksperimen adalah adalah 82.27 dengan memperoleh nilai tertinggi sebesar 100 dan memperoleh nilai terendah sebesar 65, berikutnya siswa dapat menerapkan atau memberikan contoh baru dimana siswa mampu menggunakan dan membedakan rumus yang di gunakan didalam perhitungan indek harga serta siswa dapat mengerjakan soal hitungan yang sedikit terlihat berbeda dari contoh yang diberikan pada saat proses pembelajaran, dan terakhir Siswa dapat mengenali, mengidentifikasi, atau membedakan matei ajar yang mana siswa mampu membedakan rumus-rumus yang digunakan didalam perhitungan serta dapat menggunakan rumus tersebut didalam mengerjakan contoh-contoh soal pada saat proses pembelajaran dan didukung dengan data *posttest* yang mana siswa mampu mengerjakan soal *posttest* yang diberikan dengan baik.

Adapun kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu seperti :

1. Jumlah siswa yang lumayan banyak yakni 38 siswa, dengan beranekaragam karakter.
2. Pada kegiatan pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang izin keluar, karena ada keperluan tertentu.
3. Jumlah siswa yang banyak sehingga sedikit sulti mengontrol aakan siswa benar-benar membaca serta sikap siswa yang tidak semua siswa menyukai kegiatan membaca sehigga sesekali membuat keributan dan mengganggu konsentrasi siswa yang lainnya pada saat sedang membaca buku.

## **2. Observasi Kelas Kontrol**

Dalam penelitian ini siswa pada kelas kontrol diajar langsung oleh peneliti dan sebagai observer adalah ibu Linda Hardiani S.Pd, selaku guru bidang studi Ekonomi. Tahapan pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol yakni menggunakan pembelajaran konvensional. Pada kontrol dalam penyampaian materi pembelajarannya yakni menggunakan metode ceramah. Sedangkan hasil observasi yang oleh pengamat yaitu guru mata pelajaran ekonomi kelas X ibu Linda Hardiani, S.Pd pada tanggal 20 April 2016 dikelas ekontrol maka peroleh data bahwa sebagaian besar siswa hanya mampu menyebutkan kembali fakta, definisi, atau konsep yang terdapat dalam materi namun tidak secara mndalah sehingga untuk benar benar dapat memahami materi maka dibutuhkan kegitan membaca hal ini didukung dari hasil *posttest* yang diperoleh bahwa bahwa dari semua siswa kelas kontrol yang mengikuti *post-test* sebanyak 40 siswa, hanya ada 23 siswa (57,5% ) siswa

yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 40 siswa yang artinya 17 siswa (42,5%) siswa memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar di SMA Negeri 10 Pontianak untuk mata pelajaran ekonomi yaitu 75, dan rata-rata hasil *post-test* adalah 75,60 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 53.

Adapun kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu seperti :

1. Jumlah siswa yang lumayan banyak yakni 40 siswa, dengan berbagai anekaragam karakter.
2. Karena kegiatan pembelajaran terkesan monoton, sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Ada beberapa siswa yang ribut dan mengobrol dengan temannya dikelas, sehingga penyampaian materi kurang efektif.

### **3. Pengaruh membaca buku terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi**

Setelah mengetahui hasil rata-rata nilai *post-test* siswa kelas eksperimen dan kontrol, yang mana dapat dilihat bahwa ternyata nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena pada kelas eksperimen kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memberikan waktu kepada siswa untuk membaca kembali materi yang telah disampaikan.

Kegiatan membaca buku ekonomi yang dilakukan setelah penjelasan oleg guru, sehingga dapat memudahkan siswa untuk sedikit demi sedikit memahami materi yang telah disampaikan. Untuk mengetahui pengaruh membaca buku terhadap hasil belajar siswa pada indeks harga yakni menggunakan *effect Size*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Rata-rata hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov (KS)* untuk mengetahui apakah kedua data berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan menggunakan SPSS.v.16 diketahui bahwa kedua data berdistribusi normal yaitu kelas eksperimen diperoleh signifikansi  $> 0,05$  ( $0,200 > 0,05$ ) dan kelas kontrol diperoleh signifikansi  $> 0,05$  ( $0,151 > 0,05$ ). Berdasarkan perhitungan ternyata kedua data berdistribusi normal.
2. Diketahui bahwa kedua data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas varian. Hasil perhitungan menggunakan SPSS.v.16 diperoleh signifikansi  $> 0,05$  ( $0,153 > 0,05$ ). Dengan demikian kedua data memiliki varian yang sama.
3. Selanjut menghitung uji t yang mana diuji dengan *Independent Samples T Test* menggunakan *Equal variances assumed* ..Hasil uji-t menggunakan SPSS.v.16 yakni didapatkan bahwa t hitung dengan (*Equal variances assumed*) yaitu 3,016. Sedangkan t tabel dengan signifikansi 0,05: 2= 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $n-2$  atau  $78-2 = 76$ , hasil t tabelnya yaitu 1,9826 nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3,016 > 1,9826$ ). Jika perhitungan berdasarkan signifikasi maka dapat

terlihat bahwa  $t$  hitung 3,016 dengan probabilitas (Sig 2-tailed) sebesar 0,003. Untuk uji dua sisi ( $0,05/2 = 0,025$ ), maka probabilitas menjadi  $0,003/2 = 0,0015 < 0,025$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa ternyata adanya perbedaan hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Bahwa kelas eksperimen lebih tinggi hasil *post-test*nya daripada kelas kontrol, kelas eksperimen dengan pembelajaran membaca buku sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional

Kemudian setelah diketahui adanya perbedaan hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dilanjutkan dengan *effect size*. Untuk melihat seberapa besar pengaruh membaca buku menggunakan *Effectsize* diperoleh sebesar 0,68. Maka berdasarkan kriteria yang berlaku nilai *effect size* termasuk dalam sedang. Hal ini menunjukkan bahwa efek adanya membaca buku dengan kriteria sedang yakni sebesar 0,68. Dengan demikian, Penelitian dengan membaca buku meningkatkan hasil belajar siswa dengan kategori sedang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya membaca buku ekonomi ternyata memberikan pengaruh terhadap hasil belajar karena terjadi peningkatan terhadap hasil belajar yang cukup tinggi, dari pada pembelajaran secara konvensional terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XA SMA Negeri 10 Pontianak. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan pernah oleh Hardi (2014) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa minat membaca buku memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa mahasiswa BKK Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak. Hal ini dilihat dari  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,729 > 1,9905$ ). Sedangkan nilai koefisien regresi linear diperoleh sebesar 0,484 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 8,6%. Selanjutnya hasil penelitian Arso Widiasmoro (2014) bahwa  $r_{hitung} 0,58 > r_{tabel} 0,1966$  dengan taraf kesalahan sebesar 0,05 dan jumlah  $N=100$ . Hasil-hasil yang dicapai ini mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dan menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi prestasi belajar PKn siswa kelas V SD di desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Jawa Tengah tahun ajaran 2013-2014.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, selama berlangsungnya penelitian eksperimen semu ini dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh keterangan bahwa pada kelas eksperimen pada kegiatan pembelajaran, nilai rata-rata hasil *post-test* sebesar 82,27. (2) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh keterangan bahwa pada kelas kontrol, dilakukan dengan pembelajaran secara konvensional, diperoleh nilai rata-rata hasil *post-test* sebesar 75,60. (3) Berdasarkan perhitungan *effect Size* diperoleh hasil perhitungan yakni nilai *effect size* sebesar 0,68 maka, berdasarkan

kriteria yang berlaku nilai *effect size* ini termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh membaca buku ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 pada materi indeks harga tergolong sedang.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dan kelemahan yang terdapat dalam penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut : (1) Untuk melaksanakan pembelajaran dengan adanya pemberian waktu untuk membaca buku maka guru harus mempersiapkan suasana didalam kelas senyaman mungkin sehingga memungkinkan siswa dapat membaca dengan lebih fokus.(2) Untuk variabel membaca buku merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh sebab itu disarankan agar guru dapat memotivasi siswa agar lebih giat membaca buku diluar jam pelajaran disekolah. (3) Untuk sekolah disarankan untuk lebih memotivasi siswa untuk membaca dengan mengoptimalkan fungsi perpustakaan yang dapat dijadikan sarana sebagai untuk mencari buku tambahan bagi siswa. (4) Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut guna pengembangan dan peningkatan pembelajaran.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arso Widyasmoro (2014) *Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar PKN siswa kelas V SD di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014* . FKIP UNY
- Burhan Nurgiyantoro (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo
- Hardi (2014) *Pengaruh Membaca Buku terhadap hasil belajar mahasiswa mahasiswa BKK Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak*. FKIP UNTAN
- Henry Guntur. T (2013). *Membaca : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* .Bandung: Angkasa
- Saddhono, Kundharu dan St.Y.Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Singgih Santoso (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Somadayo, Samsu. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tri Putra Kurniawan (2009) *Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA I SMAN 10 Kota Bengkulu*. FKIP UNY